



## **Penilaian Aset Gudang SRG (Sistem Resi Gudang) Haurwangi Kabupaten Cianjur**

**Iman Teguh Kurniawan**

### **Intisari**

Salah satu keberhasilan pengelolaan ekonomi daerah ialah manajemen asset. Tujuan penelitian ini adalah (1) Menganalisis nilai wajar dari aset berupa Gudang SRG Haurwangi yang berada di Kabupaten Cianjur (2) Menganalisis pengelolaan aset tetap dengan pendekatan Life Cycle Asset Management (LCAM) di Gudang SRG Haurwangi pada tahun 2018 dan 2019.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *mixed method*. Dalam penelitian ini, peneliti mengindikasikan nilai dari properti objek Gudang Haurwangi, Kabupaten Cianjur Jawa Barat dengan menggunakan Pendekatan Biaya dengan metode perbandingan data pasar (*sales comparison*) untuk indikasi nilai tanah dan menggunakan metode Depreciated Replacement Cost (DRC) untuk indikasi nilai bangunan. Metode analisis lain yang dilakukan adalah *Life Cycle Asset Management* (LCAM)

Berdasarkan hasil analisis didapat kesimpulan sebagai berikut (1) Indikasi Nilai Wajar tanah Gudang Komoditi Haurwangi dengan menggunakan metode perbandingan data pasar adalah sebesar Rp5.814.000.000 (2) Indikasi Nilai Wajar bangunan Gudang Komoditi Haurwangi dengan menggunakan metode unit terpasang adalah sebesar Rp 2.675.049.500 (3) Indikasi Nilai Wajar total aset properti Gudang Komoditi Haurwangi dengan menggunakan Pendekatan Biaya adalah sebesar Rp 8.490.000.000. Proses perencanaan dan pengadaan aset di Diskoperindag Kabupaten Cianjur dilakukan dalam waktu tertentu dan sesuai dengan peraturan instansi. Pemeliharaan aset tetap dilakukan secara berkala sesuai dengan kebijakan instansi. Aset yang telah mengalami kerusakan dan habis masa manfaatnya, maka akan dihapuskan dan tidak tercatat lagi dalam daftar aset perusahaan.

Kata Kunci : Pengelolaan Asset, Penilaian, Nilai Wajar, DRC, LCAM



**Asset Valuation of Warehouse WRS (Warehouse Receipt System)**  
**Haurwangi District Cianjur Regency**

**Iman Teguh Kurniawan**

**Abstract**

One of the success of regional economic management is asset management. The objectives of this study are (1) To analyze the fair value of assets in the form of the Haurwangi SRG Warehouse in Cianjur Regency (2) To analyze fixed asset management using the Life Cycle Asset Management (LCAM) approach in the Haurwangi SRG Warehouse in 2018 and 2019.

The research design used in this study was a mixed method research. In this study, the researcher indicated the value of the object property of the Haurwangi Warehouse, Cianjur Regency, West Java by using the Cost Approach with the market data comparison method (sales comparison) to indicate land values and using *Depreciated Replacement Cost* (DRC) to indicate the value of the building. Another analysis method used is Life Cycle Asset Management (LCAM).

Based on the results of the analysis, the following conclusions are obtained (1) The indication of the Fair Value of Haurwangi Commodity Warehouse land using the market data comparison method is IDR 5.814.000.000. (2) The indication of the Fair Value of the Haurwangi Commodity Warehouse building using the installed unit method is IDR 2.675.049.500 (3) The fair value indication of the total property assets of the Haurwangi Commodity Warehouse using the Cost Approach is IDR 8.490.000.000. The process of planning and procuring assets at the Cianjur Regency Diskoperindag is carried out within a certain time and in accordance with agency regulations. Maintenance of fixed assets is carried out periodically in accordance with agency policies. Assets that have been damaged and have expired will be written off and no longer recorded in the list of company assets.

Keywords: Asset Management, Valuation, Fair Value, DRC, LCAM